

SEBAGAI TALUT ALAMI SUNGAI OYA

Hutan Pengkol Ditanami Agroforestri

BANTUL (KR) - Wakil Gubernur DIY KGPAA Paku Alam X didampingi Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY Dr Ir Kuncoro Cahyo Aji MSi dan Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih, menanam Agroforestri di Hutan Pengkol Sriharjo Imogiri Bantul, Kamis (2/9). Kegiatan tersebut dilanjutkan vaksinasi massal bagi masyarakat umum yang ditarget 500 dosis.

KGPAA Paku Alam mengapresiasi pelaksanaan vaksinasi bagi warga sekitar hutan Pengkol yang didahului dengan penanaman Agroforestri ini. Menurut KGPAA Paku Alam, vaksinasi inklusif ini dapat menjadi contoh bahwa program ini sebesar-

besarnya untuk warga yang memenuhi persyaratan.

“Saya ucapkan terimakasih dan apresiasi setinggi-tingginya atas kesadaran masyarakat yang antusias mengikuti vaksinasi. Vaksinasi bukan akhir dari upaya mencegah meluasnya pandemi Covid. Karena itu budaya 5 M harus tetap dipatuhi,” tegasnya.

Sementara Kepala DLH dan Kehutanan DIY melaporkan, Hutan Pengkol milik DLH DIY mempunyai luas 7,5 hektare dan ke depan akan dikembangkan sebagai hutan tematik agroforestry di DIY. Pengelolanya bekerjasama dengan Pemkab Bantul dan masyarakat setempat.

“Di sini rencananya ditanami po-

hon gayam, mangga, alpukat dan lainnya yang sekarang sudah tersedia bibit sebanyak 350 batang. Kita mulai tanam setelah masuk musim penghujan,” papar Kuncoro.

Sedangkan Bupati Bantul berharap, program agroforestri di Hutan Pengkol ini dapat terus dikembangkan dengan baik dan semoga dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat.

“Dengan keberadaan Agroforestri ini selain membuka destinasi juga berfungsi sebagai talut alami bagi Sungai Oya, karena di Bantul termasuk sekitar Hutan Pengkol ini hampir setiap tahun mengalami banjir,” pungkas Bupati.

(Jdm)-f



Wakil Gubernur DIY KGPAA Paku Alam X menanam Agroforestry di Hutan Pengkol.

Krisis Air Bersih Mulai Terasa di Bantul

BANTUL (KR) - Krisis air bersih mulai terjadi di sejumlah wilayah di Kabupaten Bantul. Bertahun-tahun persoalan air bersih selalu terjadi setiap masuk kemarau. Solusi mengurai problem tersebut dengan dropping air bersih dengan tangki.

Lurah Seloharjo Pundong, Mahardi Badrun, Jumat (3/9), mengungkapkan krisis air bersih sudah terjadi di Dusun Dermoharjo Seloharjo. Tiga hari terakhir, ratusan Kepala Keluarga (KK) di wilayah tersebut sudah harus didroping air dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). Bantul.

“Tiga hari lalu BPBD Bantul sudah melakukan

dropping air bersih. Keseluruhan sudah mencapai 10 tangki dan cukup untuk mengatasi krisis air bersih di wilayah ini," ujarnya.

Dijelaskan, jika dalam perkembangannya krisis air bersih berkepanjangan, pihaknya sudah minta warga berkoordinasi dengan kalurahan dan langsung bisa mengajukan bantuan air bersih ke BPBD. "Sebenarnya untuk mengurai persoalan air

bersih Pemerintah Kalurahan Seloharjo sudah membangun sumur bor tahun lalu. Namun hal tersebut belum mencukupi untuk menopang kebutuhan warga. Sebelum sumur bor dibangun, warga Dermo Jurang sudah merasakan pahitnya mengalami krisis air bersih. Bahkan kebutuhan air bersih sepanjang musim kemarau menembus 150 tangki," ungkapnya.

Sementara Kepala BPBD Bantul, Drs Dwi Daryanto MSI, sudah menyiapkan anggaran bantuan air bersih sebesar Rp 40 juta. Merujuk data BPBD Bantul, lokasi rawan kekeringan di Bantul tersebar di sejumlah kapanewon, yakni Piyungan, Pleret, Imogiri, Dlingo, Pundong, Pajangan serta Pandak.

“Memang tersebar di beberapa kapanewon lokasi yang mengalami krisis air bersih. Tapi tidak semua wilayah itu sulit mendapatkan air, hanya lokasi-lokasi tertentu,” jelas Dwi.

(Roy)-f

Simpatisan Parpol Disuntik Vaksin

BANTUL (KR) - Program vaksinasi bagi simpatisan partai politik (Parpol) di Kabupaten Bantul digelar Kamis-Jumat (2-3/9) di halaman parkir Kantor DPRD Kabupaten Bantul. Kegiatan tersebut diharapkan mampu mempercepat program vaksinasi di Kabupaten Bantul, sehingga perekonomian segera bangkit kembali.

Ketua DPRD Bantul, H Hanung Raharjo ST, mengatakan jika sasaran vaksinasi DPRD Kabupaten Bantul merupakan simpatisan parpol khususnya parpol yang punya kursi di DPRD Bantul. Meski begitu, vaksinasi juga bisa diikuti masyarakat umum bahkan mereka yang tidak ber-KTP Bantul.

“Sebelum pelaksanaan vaksin, 45 anggota DPRD Bantul diminta menyiapkan 25 orang untuk di-



KR-Sukro Riyad

Warga mengikuti vaksinasi di DPRD Bantul.

vaksin, baik itu kader, simpatisan, keluarga untuk didaftar sebagai peserta vaksinasi,” ujar Hanung.

Dengan jumlah 45 anggota DPRD Bantul, sehingga total peserta mencapai kisaran 1.250 orang. Hal ini ditujukan untuk mengantisipasi terjadinya kerumunan saat vaksinasi berlangsung selain itu juga. “Hari pertama ada pe-

serta yang tidak bisa teravaksin karena beberapa kendala kesehatan seperti demam, batuk sehingga akan dialihkan vaksinasi di puskesmas tempat tinggal masing-masing," jelasnya.

Hanung berharap, dengan program itu mempercepat pencapaian target vaksinasi di Kabupaten Bantul. Karena sejauh ini

belum mencapai 50 persen dari 800 ribu lebih sasaran vaksin. “Kita sekaligus ingin tahu bagaimana pelaksanaan vaksinasi di Kabupaten Bantul. Sehingga ketika terjadi permasalahan di lapangan ada solusi yang diberikan kepada Dinas Kesehatan, agar vaksinasi berjalan lancar,” ujarnya.

Sementara Ketua Komisi B DPRD Bantul, Wildan Nafis SE, mengaku ia tiga bulan lalu terpapar Covid-19. Dengan jangka waktu tersebut sesuai arahan tim medis, ia dapat mengikuti vaksin kali ini.

“Vaksinasi yang difasilitasi DPRD Bantul ini akan mempercepat target vaksinasi di Bantul. Karena ditargetkan paling lama Oktober 2021 semua sasaran tervaksin, sehingga terbentuk kekebalan kelompok,” tuturnya. **(Roy)f**

AGAR CAPAIAN 70 PERSEN LEBIH MERATA

Dewan Dorong Vaksinasi Sampai Kalurahan

SLEMAN (KR) - DPRD Sleman mendorong pelaksanaan vaksinasi sampai di tingkat kalurahan. Tujuannya agar pencapaian vaksinasi 70 persen wajib vaksin lebih merata di tingkat kalurahan sampai akhir September 2021 mendatang.

Anggota DPRD Sleman Guntur Yoga Purnawan ST mengapresiasi percepatan vaksinasi yang dilakukan pemerintah daerah bersama instansi lainnya. Sejauh ini pencapaian vaksinasi di Kabupaten Sleman sekitar 52,1 persen. "Kami apresiasi pencapaian vaksinasi di

Kabupaten Sleman. Harapannya target 70 persen wajib vaksin bisa selesai akhir bulan ini,” katanya di Sleman, Jumat (3/9).

Untuk mempercepat capaian target, Guntur mendorong pelaksanaan vaksinasi dapat dilakukan di masing-masing kalurahan. Selain mempercepat, juga untuk mendekati pemerataan capaian 70 persen di tiap kalurahan.

“Tidak hanya capaian target 70 persen, namun bagaimana masing-masing kalurahan itu juga mendekati 70 persen warga yang

Hal itu untukantisipasi bagi warga yang berada di daerah pinggiran. Namun dengan adanya pelaksanaan vaksinasi di masing-masing kalurahan, diharapkan semua masyarakat dapat mengakses vaksinasi secara mudah. "Dengan cara itu, semua warga yang belum ikut vaksinasi bisa terdapat dengan baik oleh kalurahan melalui dukuh maupun RT/RW setempat. Kemudian dapat difasilitasi oleh kalurahan," kata Guntur. **(Sni)-f**

Alumni Akpol 95 Inisiasi Vaksinasi Massal

SLEMAN (KR) - Selama Alumni Akpol angkatan (3/9) da 1995 Eks Yon Patriatama, nasi m turut ambil bagian dalam di hal kegiatan vaksinasi massal. Ramay

Selama dua hari, Jumat (3/9) dan Sabtu (4/9), vaksinasi massal mereka gelar di halaman parkir Theater Ramayana Prambanan

Sleman dan di Kalibawang Kulonprogo. Kapolda DIY Irjen Pol Drs Asep Suhen-dar secara simbolis menye-rahkan bantuan paket sembako, buku dan oksigen kepada perwakilan pekerja seni, pelajar dan Bhabinkamtibmas.

Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto SIK, yang juga alumni Akpol 95, mengatakan, vaksinasi massal dibarengi kegiatan bakti sosial. "Kami meng- gelar vaksinasi di beberapa Polda, salah satunya di Polda DIY. Hari ini di TWC Prambanan ditargetkan se- banyak 1.000 dosis vaksin dapat diberikan sedangkan

besok 2.000 dosis,” ujarnya.

Selain di Prambanan, vaksinasi juga dilaksanakan di wilayah Kulonprogo sebanyak 1.000 dosis. Selain itu juga dilakukan baksos dengan membagikan 1.000 paket sembako, 4.200 buku tulis serta 200 voucher oksigen. Salah satu sasaran penerima bantuan sosial yakni pekerja seni yang ada di Prambanan. Hal ini didasari selama pandemi Covid-19, kegiatan pentas seni Ramayana Ballet tidak diselenggarakan. Diharapkan, bantuan tersebut dapat meringankan beban para pekerja seni.

(Ayu)-f



KR- Dok Humas Polda DIY.
Kapolda DIY Irjen Pol Drs Asep Suhendar MSi menyerahkan bantuan kepada pekerja seni.

ASTRA MOTOR
member of ASTRA

Honda
125cc

satu Indonesia
BERSAMA SAMA MELAKUKAN TRANSFORMASI

VARIO 125
125 cc 12V SOHC 4 VALVE
SEMAKIN HARI, SEMAKIN SEMPURNA!

VARIAN WARNA
**SEMAKIN LENGKAP
EKSKLUSIF**

#Cari_aman

HONDA

SCAN ME

FOLLOW US ON:
@HondaIndonesia @HondaTimeWala

AHM
PT Astra Honda Motor

One HEART.

HONDA